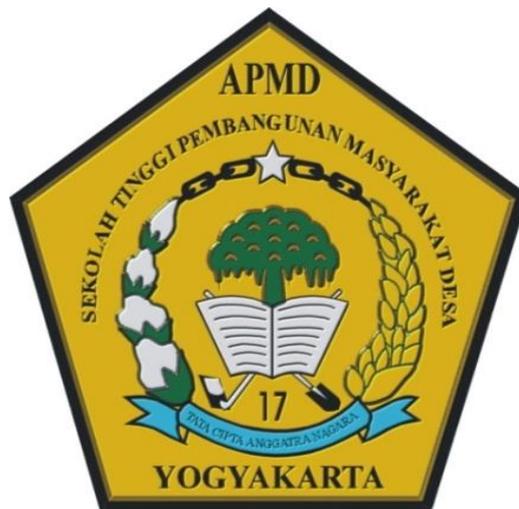


**PERAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN
(PDI-P) DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN POLITIK
BAGI MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA**
*(Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif Di DPC Partai Demokrasi Indonesia
Perjuangan (PDI-P) Kota Yogyakarta)*

SKRIPSI



Disusun Oleh :

SYAHBUDIN LALI
N.I.M : 12520023

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
JENJANG PROGRAM S1
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA
“APMD” YOGYAKARTA
2016**

**PERAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN
(PDI-P) DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN POLITIK
BAGI MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA**
*(Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif Di DPC Partai Demokrasi Indonesia
Perjuangan (PDI-P) Kota Yogyakarta)*

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Jenjang Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Pemerintahan Di Stpmd "Apmd" Yogyakarta*



Disusun Oleh :

SYAHBUDIN LALI
N.I.M : 12520023

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
JENJANG PROGRAM S1
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA
"APMD" YOGYAKARTA
2016**

Halaman Pengesahan

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Sekolah
TinggiPembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta

Pada hari :

Tanggal :

Jam :

Tempat : Ruang Sidang Skripsi STPMD “APMD”

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Drs. Parwoto, M.Si.</u> Ketua Penguji/Pembimbing	_____
2. Penguji Samping I	_____
3. Penguji Samping II	_____

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan

Gregorius Sahdan, S.IP., M.A.

HALAMAN MOTO

Bismillahirrahmanirrahim, Allah SWT berfirman Yang Artinya :

“ sesungguhnya hanya orang-orang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.”

(QS. Az-Zumar : 10).

“Orang tidak akan pernah merasa kesuksesan kalau belum pernah merasa kegagalan.”

(Boedink)

*“Dalam cita-cita politikku, aku ini nasionalis, dalam cita-cita sosialku, aku ini sosialis, dalam
cita-cita sukma ku, aku ini theis.”*

(Bung Karno-Penyambung Lidah Rakyat)

*“Hidup itu sederhana, semua orang hanya ingin bahagia, namun semua menjadi rumit ketika
orang sangat sulit untuk bahagia dengan cara membahagiakan orang lain”*

(Nasehat tentang rela berkorban)

“Politik adalah sentuhan.....”

(Tentang Prinsip)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh ungkapan syukur dan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya, karya yang sangat sederhana ini saya persembahkan kepada :

- Kepada kedua orangtuaku, (ine & ema) terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang kalian berikan, yang selalu memberikan doa, nasehat, dan dukungan yang tak terhingga agar cepat selesai dan dapat menjadi orang yang sukses kelak dan tidak sombong, terimakasih ine ema buat semuanya I loveeeee uuuuuuuuu.
- Terimakasih buat kae Muhadir, ka' Uda dan anaknya Fikar Amrulah, yang selalu berdoa buat aling. Terimakasih buat semua kae, aling sayang dan rindu kalian semua.
- Terimakasih buat kakekku ali nansur, alm. Nenek Rjung, mami dodu, yang slalu berdoa buat aling agar cepat selesai sekolahnya
- Terimakasih buat adik perempuanku satu-satunya (Ipang) yang selalu mengerti kae punya kebutuhan hehe
- Terimakasih buat kaka Nona, kaka Marten, dan Bibi Na yang selalu beri aling nasihat serta doa dan dukungan agar aling cepat selesai
- Terimakasih buat kaka Riris & kaka Onci, kaka imel (ibu dewan) yang selalu toe lemong asen se golo ngata hehe
- Terimakasih buat sayangku Gloria yang selalu menemaniku dalam suka maupun duka, yang selalu memberikan suport serta pengertian, yang kadang-kadang selalu jengkelin,, hehehe I love U sayang.
- Terimakasih buat om Zainudin sek, om Ismail sek, dan om Ruslan, yang selalu memberikan aling nasihat, doa serta dukungan agar cepat selesai
- Terimakasih buat keluarga besarku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
- Terimakasih buat saudara-saudaraku Bironan fc. yang sering ngumpul bareng di Jogja (Densus S.ip, Ayen, Herman, Ichat, Eny, Moat Frits, Anis, Jhony, Nessa, Om Sil, James, Stelo, Bob Ricky, Yessy, Yoris, choac Theos, Serfy, Izhy, Deky, Pia, Ade Devi, Troy, Soni, Ria, Nita, Iren, dan yang paling kecil Anak Rey dan lain-lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu)
- Terimakasih buat ibu Marsilah, mas Agung dan Mba Ira yang sudah menjadi ibu dan bapak kos yang baik,

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang mana atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan Studi Program Strata satu (S1) pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “ApmD” Yogyakarta. dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul “peran partai demokrasi indonesia perjuangan dalam memberikan pendidikan politik bagi pemilih (studi penelitian deskriptif kualitatif di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan kota Yogyakarta). Di dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, terutama dalam menggali, mengungkapkan, dan menguraikan hal-hal yang penulis kemukakan serta sebagai bahan informasi kepustakaan, namun dengan tekad dan rasa ingin tahu dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka penulis dapat menyelesaikannya.

Atas terselesaikan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang terhingga dengan penuh rasa hormat kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP, Selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta
3. Bapak Drs. Parwoto, M. Si. Selaku Dosen Pembimbing, terima kasih yang tiada batasnya atas bimbingan dan kesabarannya dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga selesai pada waktunya.
4. Bapak/ibu dosen, yang telah banyak memberikan materi kuliah khususnya dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

5. Seluruh staf dan karyawan-karyawati Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
6. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
7. Wali kota Daerah Istimewa Yogyakarta.
8. Pengurus DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan kota Yogyakarta yang sudah meluangkan waktu untuk melakukan wawancara dan memberikan data terkait yang berkaitan dengan penelitian saya.
9. Tokoh masyarakat kota Yogyakarta yang bersedia meluangkan waktu untuk melakukan wawancara sehingga penulis bisa mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian penulis.
10. Almamater kebesaran, terimakasih atas jasmu dalam setiap perjalanan selama menempuh teori dan penyelesaian kuliah.

Akhir kata semoga segala bantuan, dukungan, masukan, yang telah diberikan, dapat menjadi amal dan manfaat untuk semua orang dan juga mendapatkan pahala dari ALLAH SWT (Aminnn). Dan penulis berbesar hati apabila para pembaca sudi kiranya memberikan kritik, masukan dan saran dalam rangka perbaikan diri sendiri maupun kemajuan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta,.....,2016

Penyusun

Syahbudin Lali

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
SINOPSIS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat	7
E. Kerangka Teori	8
E.1. Peran Partai Politik	8
E.2. Pendidikan Politik	18
F. Ruang Lingkup Penelitian	33
G. Metode Penelitian	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Unit Analisis	34
3. Teknik Pengumpulan Data	35

	4. Tehnik Analisis Data	36
BAB	II PROFIL DPC PDI-P KOTA YOGYAKARTA	48
	A. Sejarah Singkat	48
	B. Visi dan Misi PDI-Perjuangan	49
	C. Tugas PDI-Perjuangan	51
	D. Tujuan PDI-Perjuangan.....	52
	E. Lambang PDI-Perjuangan	53
	F. Rencana Kerja DPC PDI-Perjuangan kota Yogyakarta.....	54
	G. Prasyarat Dasar Bagi Suksesnya Program	57
	H. Dasa Prasetya PDI-Perjuangan	65
	I. Struktur Organisasi PDI-Perjuangan	66
	J. Kewenangan Dewan Pimpinan Cabang	70
	K. Pengambilan Keputusan Pada PDI-Perjuangan	71
	L. Hasil Rekapitulasi Pemilu Legislatif Kota Yogyakarta Tahun 2014	75
	M. Elektabilitas Partai Politik	76
	N. Sarana dan Prasarana PDI-Perjuangan.....	77
BAB III	ANALISIS TENTANG PERAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN POLITIK KEPADA MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA	78
	A. Deskripsi Informan	78
	B. Pembahasan	83

BAB IV PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
INTERVIEW GUIDE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rekapitulasi Kursi DPRD Pemilu Legislatif di DIY 2014.....	
Tabel I.2	Hasil Rekapitulasi Pemilu Legislatif Tahun2014.....	
Tabel II.1.	Hasil rekapitulasi pemilu legislatif tahun 2014	75
Tabel II.2.	Elektabilitas Partai Politik	76
Tabel III.1.	Deskripsi informan berdasarkan jenis kelamin	79
Tabel III.2.	Deskripsi informan menurut usia	80
Tabel III.3.	Deskripsi informan berdasarkan tingkat pendidikan	81
Tabel III.4.	Deskripsi informan berdasarkan pekerjaan	82

SINOPSIS

Salah satu fungsi dari partai politik adalah sebagai sarana pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hal ini menjadi penting diperhatikan bagi partai politik dalam hubungannya terhadap perkembangan kehidupan masyarakat sekarang ini. Partai politik tidak hanya sebatas alat untuk meraih kekuasaan, tetapi partai politik mampu menunjukkan peran dan fungsinya sebagai agen sosialisasi politik, sehingga dapat meredam beberapa penyimpangan yang terjadi ditengah masyarakat salah satu contohnya adalah *money politic* yang begitu marak terjadi ketika mendekati pemilu dan hal ini terjadi karena faktor ekonomi dan minimnya pengetahuan tentang nilai-nilai politik. Kurang terdidiknya masyarakat secara politik, telah menyebabkan mereka cenderung pasif dan mudah dimobilisasi untuk kepentingan pribadi atau jabatan dari para elit politik. Atas dasar itulah penulis mengambil judul skripsi “Peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat Kota Yogyakarta”(Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif di Dewan Pimpinan Cabang PDI-P Kota Yogyakarta). Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat Kota Yogyakarta?”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk melihat peran PDI-Perjuangan dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat Kota Yogyakarta. Pengumpulan data penelitian menggunakan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Penentuan informan secara *snowball system*. Penentuan narasumber ini melalui pertimbangan-pertimbangan antara lain pengurus partai lebih mengetahui program-program yang dilaksanakan, untuk memudahkan mendapatkan informasi yang valid berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus DPC Partai, tokoh masyarakat dan akademisi. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat Kota Yogyakarta. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik interpretatif.

Adapun hasil penelitiannya adalah pada dasarnya PDI-Perjuangan sudah melakukan pendidikan politik kepada masyarakat, namun pendidikan politik yang diberikan kepada masyarakat tidak mempunyai kurikulum atau silabus yang jelas, sehingga tidak mempunyai panduan dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Hal ini jelas partai lakukan karena pendidikan politik yang partai berikan kepada masyarakat dikemas dalam bentuk program baik itu di bidang pembangunan, kesehatan maupun bidang pendidikan, karena pada prinsipnya masyarakat ingin melihat bukti. Dalam menunjang pelaksanaan pendidikan politik ini partai juga memfasilitasi semua apa yang menjadi kebutuhan dalam kegiatan pendidikan politik baik itu sarana dan prasarana, logistik maupun tutornya (pemberi materi) partai siap memfasilitasi demi kepentingan rakyat dengan sistem gotong royong dan apa adanya, dan untuk mengorganisir semua kegiatan ini partai jugamelibatkan semua pengurus mulai dari tingkat DPC sampai kepengurus anak ranting, yang di *back up* oleh tiga wakil ketua bidang dalam pengurus DPC PDI-P. Ketiga wakil ketua bidang itu antara lain wakil ketua bidang organisasi, wakil ketua bidang pendidikan dan pelatihan, serta wakil ketua bidang pemenang pemilu. Ketiga wakil ketua bidang ini mempunyai peranan penting dalam melaksanakan pendidikan politik kepada masyarakat, melakukan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pendidikan politik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu perlibatan masyarakat (pemilih) dalam proses politik adalah pemilihan umum (pemilu). Pemilu merupakan salah satu sarana bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi menentukan pemimpin negara atau daerah dalam kurun waktu tertentu. Ketika demokrasi merupakan salah satu syarat yang harus diperhatikan dalam sebuah pemilu maka masyarakat (pemilih) harus betul-betul cerdas dan paham tentang proses politik melalui pendidikan politik yang baik dan benar.

Kurang terdidiknya warga negara secara politik ini, telah menyebabkan mereka cenderung pasif dan mudah dimobilisasi untuk kepentingan pribadi atau jabatan dari para elit politik. Lebih dari itu, mereka juga tidak bisa ikut mempengaruhi secara signifikan proses-proses pengambilan keputusan yang berkaitan erat dengan kehidupan mereka. Pada hal, sudah menjadi rahasia umum bahwa proses demokratisasi yang sehat mensyaratkan adanya partisipasi politik yang otonom dari warga negara. Partisipasi politik yang otonom ini, hanya dapat dimungkinkan jika warga negara cukup terdidik secara politik.

Untuk menumbuhkan dan atau meningkatkan partisipasi politik yang otonom dari setiap masyarakat (pemilih), maka pelaksanaan pendidikan politik yang baik dan benar, mutlak diperlukan. Pelaksanaan pendidikan politik ini, selain dapat

dilakukan oleh pemerintah melalui lembaga-lembaga pendidikan formal yang ada, juga bisa dilaksanakan secara non-formal oleh organisasi-organisasi masyarakat sipil dan individual. Salah satu organisasi yang dapat memberikan pendidikan politik adalah partai politik. Sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 2008 tentang partai politik pada BAB XIII pasal 31 ayat (1) tentang pendidikan politik menjelaskan bahwa partai politik berperan melakukan pendidikan politik bagi masyarakat sesuai dengan ruang lingkup tanggung jawabnya dengan memperhatikan keadilan dan kesetaraan dengan tujuan antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Meningkatkan partisipasi politik dan inisiatif masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Meningkatkan kemandirian, kedewasaan, dan membangun karakter bangsa dalam rangka memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

Partai politik merupakan ciri utama sistem politik yang demokratis, sedangkan salah satu fungsi dari partai politik adalah pendidikan politik. Ini sangat penting dan perlu menjadi perhatian bagi partai politik dalam hubungannya terhadap perkembangan kehidupan masyarakat kita sekarang ini. Dengan masih banyaknya masyarakat yang tingkat pendidikan politiknya masih rendah, maka peran dari partai politik sangat dibutuhkan. Pemahaman yang kurang baik dari masyarakat terhadap peran dan tanggung jawab dalam politik sangat berpengaruh besar terhadap hasil akhir dari proses demokrasi.

Didalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang partai politik, Bab V Tujuan dan Fungsi, pasal 11 ayat (1) partai politik sebagai sarana:

1. Pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
2. Penciptaan iklim yang kondusif persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk kesejahteraan masyarakat;
3. Penyerap, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik masyarakat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara;
4. Partisipasi politik warga negara Indonesia; dan
5. Rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan gender.

Ketentuan diatas sudah cukup bagus, tetapi tentu berbeda prakteknya dilapangan, fungsi dan kewajiban partai politik hampir tidak berjalan. Partai politik hampir-hampir menyerupai “republik tersendiri” ditengah masyarakat dan seolah-olah terlepas dari masyarakat, kegiatan pendidikan politik yang seharusnya dilakukan hanya formalitas menjelang pemilu dan setelah pemilu selesai bulan madu partai politik versus rakyat pun usai. Partai lupa akan pendukungnya dan lebih mementingkan urusan interen partai atau elit partai lantaran aktivitas dan isu-isu politiknya sehingga tidak menyentuh kepentingan masyarakat.

Oleh karena itu pendidikan politik merupakan faktor penting dalam terbentuknya sikap dan budaya politik masyarakat. Maka dari itu partai politik harus benar-benar melakukan pendidikan politik sebagaimana yang telah diatur dalam

undang-undang partai politik agar masyarakat paham dan sadar tentang hak dan kewajibannya, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan memahami sikap serta budaya politik yang baik dan benar. Serta tidak mudah dimobilisasi oleh para politisi dan elit partai.

Di Indonesia peran Partai Politik adalah sebagai pilar penyangga demokrasi. Dalam artian bahwa, keberadaan demokrasi tanpa adanya Partai Politik adalah sebuah situasi kekuasaan tanpa legitimasi. Karena begitu pentingnya peran Partai Politik, maka sudah selayaknya jika Partai Politik diharapkan mampu menjamin demokratisasi yang sehat dan efektif. Sebagaimana prinsip demokrasi yaitu "*dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat*".

Partai politik merupakan jembatan atau penghubung bagi masyarakat dan pemerintah, maka dari itu partai politik tidak hanya sebatas alat untuk meraih kekuasaan tetapi partai politik mampu menunjukkan peran dan fungsinya sebagai agen sosialisasi politik, sehingga dapat meredam beberapa penyimpangan atau anomali yang terjadi ditengah masyarakat, seperti salah satu contohnya yang sering terjadi yaitu adanya *money politik* yang begitu marak terjadi ketika mendekati pemilu. Hal ini terjadi karena ada beberapa faktor; *pertama*, minimnya pengetahuan tentang nilai-nilai politik, *kedua*, karena faktor ekonomi. Dari kedua hal ini diatas yang menyebabkan masyarakat itu mudah dimobilisasi oleh para elit politik untuk kepentingan pribadi atau jabatan dari para elit politik.

Penyimpangan diatas tidak perlu diherankan lagi karena partai politik sekarang ini dalam melakukan regenerasi masih tidak berpedoman pada kapasitas individu tetapi lebih kepada kemampuan materi yang dimiliki seseorang. Partai

politik saat ini belum memberikan perhatian penuh terhadap perkembangan pendidikan politik baik diinternal partai politik maupun kepada masyarakat umum. Sehingga harapan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik, sistem politik yang baik, *good governance* sangat tidak mungkin jika dilihat dari pembangunan dasar yang dilakukan oleh partai politik.

Melihat pentingnya peran partai dalam melakukan peranannya terutama dalam melakukan pendidikan politik kepada masyarakat (pemilih) maka dengan ini penulis melakukan kajian ilmiah di salah satu partai yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di Kota Yogyakarta. Penelitian ini berupaya untuk melihat peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dalam melakukan pendidikan politik sebagai fungsi dan tanggung jawab sebuah partai.

Hal ini tidak terlepas dari pentingnya pendidikan politik dan peran partai dalam melaksanakan perannya kepada masyarakat. Karena dengan pendidikan politik yang baik dapat memberikan dampak yang begitu besar bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat memahami apa yang menjadi hak dan kewajibannya dalam kegiatan-kegiatan politik. Partai politik tidak boleh menutup mata dengan kondisi masyarakat yang sekarang ini, oleh karena itu partai politik dituntut untuk benar-benar memberikan perhatian yang lebih kepada masyarakat, jika tidak akan berdampak pada eksistensi partai itu sendiri.

Pentingnya pemahaman masyarakat terhadap proses politik serta bagaimana masyarakat ikut terlibat dan memainkan peran di dalamnya sehingga menempatkan pendidikan politik terhadap masyarakat sebagai upaya yang harus terus dipromosikan dan didorong agar masyarakat menjadi subyek politik, tidak

hanya menjadi (obyek) penggebrak yang dimanfaatkan suaranya ketika pemilihan dan kemudian ditinggalkan dalam kesepian dan janji-janji manis dari para politisi.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di Kota Yogyakarta telah gagal dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Pendidikan politik yang diberikan justru kian meneguhkan anggapan bahwa politik itu kotor atau sering mendengarkan ucapan masyarakat bahwa, politik itu menghalalkan segala cara untuk mendapatkan sebuah kekuasaan. Hal ini dapat dilihat melalui pemahaman masyarakat dalam memilih seorang calon dalam pemilu masih belum rasional dan masih maraknya *money politic*, dari kedua hal diatas yang begitu marak terjadi ketika mendekati pemilu, menyebabkan masyarakat belum terdidik secara politik. Salah satu contoh konkrit yang sering terjadi ketika menyongsong pemilu, pasti sebelumnya ada yang namanya kampanye. Kampanye dalam pandangan atau persepsi masyarakat hanya sebatas konvoi atau ugali-ugali motor, mendapat baju atau kostum serta mendapatkan uang bensin. Sedangkan esensi dari kampanye itu sendiri masyarakat tidak paham.

Hal diatas menunjukkan bahwa masyarakat kota Yogyakarta pada umumnya masih minim pemahaman tentang nilai-nilai politik, karena pesan yang disampaikan dalam kampanye tidak diindahkan oleh masyarakat itu sendiri. Selama ini pendidikan politik yang telah dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) akhirnya tidak lebih dari pembodohan masyarakat yang mengatasnamakan rakyat, bangsa, dan negara demokrasi untuk melegitimasi langkah politisi mereka dalam meraih kekuasaan pemerintahan.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sebagai partai besar di Indonesia masih belum memberikan perhatian yang baik terhadap perkembangan pendidikan politik masyarakat. Hal ini sangat bertentangan dengan moto dan idiologi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebagai partai *wong cilik* (orang kecil/orang bawah). Hal diatas dapat dilihat dalam berbagai jajak pendapat terlihat bahwa preferensi orang memilih seorang kandidat tidak terlepas dari faktor-faktor seperti, kesukaan atau kedaerahan, bentuk fisik (cantik, tampan), memberikan fasilitas (uang dan atau fasilitas lain), sekeyakinan agama, sejarah masa lalu, iklan dan seterusnya.

Dalam Pemilu Legislatif tahun 2014 adalah ajang dimana kemampuan partai PDI-Perjuangan untuk memberikan proses pendidikan politik kepada masyarakat Yogyakarta. Adapun hasil dari perolehan kursi dalam Pemilu Legislatif untuk fraksi PDI-P Se-DIY tahun 2014. Berikut ini peneliti lampirkan perbandingan data perolehan kursi DPRD fraksi PDI-P Kabupaten/ Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta :

Rekapitulasi Kursi DPRD Pemilu Legislatif Untuk Fraksi PDI-P Se-DIY 2014

Tabel I.1

No.	Wilayah Kabupaten	Total Perolehan Kursi DPRD
1.	Kota Yogyakarta	15 kursi
2.	Bantul	12 kursi
3.	Kulon Progo	8 kursi
4.	Sleman	12 kursi
5.	Gunung Kidul	11 kursi

Total	58 kursi
-------	----------

Sumber KPU Kota Yogyakarta 2014

Dari data KPU diatas, dapat kita ketahui bahwa total perolehan kursi DPRD untuk fraksi PDI-Perjuangan se-DIY berjumlah 58 kursi, dengan jumlah perolehan kursi terbanyak berada diwilayah Kota Yogyakarta dengan jumlah 15 kursi, kemudian diikuti wilayah Bantul dan Sleman dengan perolehan masing-masing 12 kursi, dan 11 kursi DPRD fraksi PDI-P untuk wilayah Gunung Kidul, serta perolehan kursi paling rendah untuk fraksi PDIP berada diwilayah Kulon Progo dengan jumlah 8 kursi. Dari jumlah kursi DPRD yang ada, peneliti membandingkan secara keseluruhan bahwa Kota Yogyakarta merupakan jumlah kursi DPRD untuk fraksi PDI-P paling tertinggi dengan jumlah 15 kursi. Dari data ini, diketahui bahwa pemilu legislatif untuk wilayah Kota Yogyakarta secara kuantitas dimenangkan oleh PDI-Perjuangan. Perolehan kursi ini mungkin sebagai bentuk bahwa proses pendidikan politik oleh PDI-Perjuangan berhasil dilakukan. Meskipun partai lain juga melaksanakan proses pendidikan politik ini kepada masyarakat. Tetapi dalam politik, apa lagi pemilihan legislatif, perolehan suara ini bisa saja di sebabkan oleh banyak faktor, misalkan *money politik*, kampanye hitam, dan lain sebagainya.

Dalam prakteknya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) melaksanakan peran dan fungsi partai, yakni sosialisasi terkait memberi pendidikan politik. Pendidikan politik ini dalam bentuk mengajarkan kepada publik (masyarakat Yogyakarta) tentang bagaimana seharusnya masyarakat menentukan pemimpin dan wakil-wakil rakyat se-obyektif mungkin. Selain itu, menentukan pilihan atas dasar pertimbangan bahwa kandidat yang dipilih telah di ketahui *track record* nya.

Sehingga dalam perjalanannya kandidat tersebut apa bila telah menjabat akan menghasilkan kebijakan yang didasarkan atas pertimbangan rakyat.

Tetapi dalam realitasnya, sosialisasi tersebut hanya sebatas formalitas belaka. Pelaksanaan sosialisasi ini hanya untuk memenuhi tuntutan sebagai fungsi partai untuk memberi pendidikan politik kepada masyarakat. Hal yang esensial dari pendidikan politik tersebut tidak diindahkan sama sekali oleh masyarakat Yogyakarta. Dasar yang menjadi argumen publik adalah karena faktor ekonomi yang selalu melilit masyarakat kecil. Kontradiksi antara idiologi partai politik (PDIP) “wong cilik” dan keadaan obyektif masyarakat Yogyakarta yang mengakibatkan kebutuhan atas ekonomi lebih tinggi dari pada menentukan pilihan berdasarkan pertimbangan rasional.

Maka dengan itu, penelitian ini berusaha menjawab permasalahan diatas melalui pengamatan secara langsung dilingkungan kantor Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan masyarakat di wilayah Kota Yogyakarta. Dengan ini diharapkan ada terbangunnya langkah-langkah praktis dalam upaya-upaya meningkatkan kualitas insan politik dalam hal ini masyarakat (pemilih) yang rasional.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang dikemukakan dalam latarbelakang diatas, mengenai mengapa penelitian ini harus dilaksanakan, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu: Bagaimana Peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat Kota Yogyakarta?

masyarakat, sehingga masyarakat tidak hanya menerima pendidikan politik dari pengurus partai saja.

4. Perlu melibatkan semua pengurus partai yang terlibat langsung dalam pendidikan politik untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

AD/ART PDI-Perjuangan.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta : Jakarta.

Budiardjo, Mariam. 1999. *Dasar- Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.

Friedman, M. M. 1998. *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktek (Edisi 3)*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 1982 Tentang Pendidikan Politik Bagi Generasi Muda.

Kartono, Kartini. 2009. *Pendidikan Politik (sebagai bagian dari pendidikan orang dewasa)*. Mandar Maju : Bandung.

Kartaprawira, Rusadi. 2004. *Sistem Politik Indonesia Suatu Model Pengantar*. Bandung: Sinar Algensindo.

Maran, Rafael. 1999. *Pengantar Sosiologi Politik*. Rineka Cipta: Jakarta.

Moleong, J. Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Patton. 1980. *Pengorganisasian ke Dalam Suatu Pola*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional.

Robert, Linton. 1936. *Memorandum For The Study Of Acculturation*. American Anthropologis.

Rosyadi, khoiron. 1999. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ramlan, Surbakti. 1999. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta : Grasindo.

Rudy, May. 2003. *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung:PT Refika Aditama.

Subandiya. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta : Raja Grasindo Persada.

Sukarna. 1978. *Sistem Politik*. Alumni, Bandung.

Soerjono, Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali.

Soehardono, Edy. 1994. Teori peran: *Konsep Dan Implikasinya*.
Surabaya:Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Nomor 02 Tahun 2008 Tentang Partai Politik.

Undang-Undang Nomor 02 Tahun 2011 tentang Partai Politik.

<http://sastrawanpemula.blospot.in/2013/05makalah-pengertian-pendidikan>.

www.Pengertian.Org

<http://jogja.antaranews.com/berita/321465/pdip-teratas-versi-hitung-cepat-lsi>

<https://rinawahyu42.wordpress.com/2011/06/07/teori-peran-rhole-theory/>

www.kpud-diyprov.go.id